



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah analisa yang penulis lakukan, penulis mendapatkan bahwa Kota Tangerang memiliki banyak sekali potensi yang dapat di eksplor lebih jauh, namun dengan banyaknya potensi tersebut Kota Tangerang masih seringkali mengalami kesalahan persepsi di masyarakat dimana mereka tidak bisa mengidentifikasi Kota Tangerang dengan baik. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap pemasukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tangerang yang tertinggal jauh dengan Kota Tangerang Selatan dengan selisih hingga hampir 2%. Dengan ketertinggalannya kini Kota Tangerang berusaha berbenah diri mulai dari membangun berbagai infrastruktur baru yang menarik, hingga memunculkan program Tangerang LIVE yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang.

Berdasarkan penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa hal yang dapat dianggap sebagai konsep perancangan *city branding* ini adalah dengan memperkuat kembali citra Kota Tangerang sebagai kota seribu industri dan sejuta jasa. Untuk mencapai hal tersebut. Konsep *smart and simple* pada kota menjadi salah satu hal yang sesuai dengan keadaan Kota Tangerang saat ini, yaitu dengan mengangkat potensi bisnis dan investasi Kota Tangerang yang sangat efisien dan menjanjikan. Dari hal tersebut penulis mendapatkan *positioning* dari Kota Tangerang, yaitu Kota Metropolitan Modern dimana semua orang dapat berbisnis

dan tinggal dengan nyaman dan mudah melalui fasilitas pelayanan berbasis *online* yang dapat diakses dengan mudah dimana saja dan kapan saja.

Dalam hal ini kenyamanan Kota dan kemajuan sistem komunikasi dan informasi menjadi kunci unggulan Kota Tangerang dalam memperkuat identitasnya dibidang bisnis dan layak huni. Maka dari itu penulis mengambil bentuk sim card dan orang yang tertidur pulas sebagai representasi kemajuan sistem informasi komunikasi dan kenyamanan pada suatu kota. Melalui bentuk tersebut penulis melakukan simplifikasi untuk mendapatkan bentuk baru yang kini menjadi logogram dalam perancangan. Penggunaan warna yang tepat menambah kesan utama yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Dengan *logotype* yang *simple* dan *logogram* yang dinamis berhasil bersatu dengan padu hingga menjadi logo yang sekarang ini. Dengan pengembangan lebih lanjut, dimulai dari supergrafis, yang dapat diteruskan kepada media iklan hingga *merchandise*.

Dengan adanya perancangan *city branding* Kota Tangerang ini, penulis berharap dapat menjadi identitas baru yang mampu mendongkrang nama Kota Tangerang agar dapat teridentifikasi dengan baik, hingga segala potensi yang dimiliki dapat dimaksimalkan hingga menambah pemasukan PDRB Kota Tangerang dan tidak kalah dengan kota-kota lainnya di Jabodetabek.

5.2. **Saran**

Berdasarkan semua tahap yang penulis lakukan dalam perancangan ini *city branding* ini, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna, antara lain :

1. Sebelum menentukan judul perancangan, pastikan bidang yang akan anda pilih nantinya benar-benar cocok atau bisa dilaksanakan dengan maksimal. Kenalilah terlebih dahulu seperti apa topik yang ingin anda angkat.
2. Bila mengalami berbagai kendala, mintalah pendapat kepada orang lain untuk mendapatkan masukan-masukan lebih untuk mencari jalan keluar yang tepat.
3. Carilah referensi dan olah terus pola pikir anda dalam perancangan, pelajari tahapannya dengan urut dan runtun, kemudian pahami baik-baik apa yang dibutuhkan dalam perancangan agar logo atau visual yang diolah dapat tereksekusi dengan baik dan maksimal sehingga tidak membuang banyak waktu.
4. Kelola waktu anda dengan baik. Isilah waktu kosong dengan melakukan hal lain yang bisa dikerjakan terlebih dahulu. Pahami stepnya, dan di list dengan baik tahapannya sehingga dapat mempermudah proses perancangan ketika ada kendala di satu tahap.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA